

Pelatihan Berbasis Kompetensi Menggunakan Aplikasi Media Sosial Dan Aplikasi Daring

Rajib Ghaniy, Irmayansyah, Hudori, Dwi Rahmiyati, Lenny Tritanto Ningrum*, Abdul Hannan, Muhammad Alifa Sulaeman

^{1,2,4,5,6}Sistem Informasi/Universitas Binaniaga Indonesia, Indonesia. ^{3,7}Teknik Informatika/Universitas Binaniaga Indonesia, Indonesia.

rajib@unbin.ac.id, irma@unbin.ac.id, hudori@unbin.ac.id, dwi@unbin.ac.id, lenytrinie@unbin.ac.id, abdullhannan@gmail.com, alifasulaeman291@gmail.com

*) Corresponding author

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), menjaga privasi digital, serta pemanfaatan media sosial secara efektif dan aman. Peserta diberikan pengetahuan tentang etika digital dan konsekuensi hukum yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi, terutama di media sosial. Selain itu, peserta dilatih untuk memanfaatkan fitur Instagram Insights dalam menganalisis performa konten dan mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk tujuan pemasaran dan branding. Pelatihan juga mencakup perencanaan penggunaan media sosial yang efektif serta pembuatan akun dan penggunaan aplikasi LinkTree untuk mempermudah pengelolaan berbagai tautan dalam satu platform. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya keamanan digital dan keterampilan dalam mengelola akun media sosial dengan bijak. Selain itu, peserta lebih siap menghadapi tantangan dunia digital secara profesional. Sebagai tindak lanjut, perlu dilakukan pelatihan lanjutan, evaluasi berkala, serta pembentukan komunitas digital agar peserta dapat terus mengembangkan keterampilan mereka di dunia maya.

Kata Kunci: UU ITE; privasi digital; media sosial; Instagram Insights; LinkTree; etika digital; pelatihan; keterampilan digital.

ABSTRACT

This socialization and training activity aims to enhance participants' understanding of the importance of the Electronic Information and Transactions Law (ITE Law), maintaining digital privacy, and the effective and safe use of social media. Participants were provided with knowledge about digital ethics and the legal consequences related to the use of information technology, especially on social media. Additionally, participants were trained to utilize Instagram Insights to analyze content performance and optimize social media use for marketing and branding purposes. The training also covered effective social media planning and the creation of an account and use of the LinkTree application to facilitate the management of various links in one platform. The results of this activity showed an increased understanding of the importance of digital security and skills in managing social media accounts wisely. Furthermore, participants are better prepared to face digital challenges professionally. As a follow-up, ongoing training, periodic evaluation, and the formation of a digital community are needed so that participants can continue to develop their skills in the digital world.

Keywords: *ITE Law; digital privacy; social media; Instagram Insights; LinkTree; digital ethics; training; digital skills.*

PENDAHULUAN

Siswa-siswi SMK perlu memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Standar ini bertujuan agar lulusan SMK memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri serta mampu bersaing di dunia kerja. BSNP berfungsi sebagai lembaga yang menetapkan standar pendidikan nasional yang meliputi kompetensi lulusan, isi kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Sementara itu, KKNI adalah sistem yang mengintegrasikan antara sektor pendidikan dan pelatihan dengan kualifikasi kerja untuk memfasilitasi lulusan dalam mencapai jenjang keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Dengan keterampilan yang memenuhi standar BSNP dan KKNI, siswa SMK diharapkan dapat memiliki kompetensi yang komprehensif, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan praktis, maupun sikap profesional. Hal ini penting agar mereka dapat menjadi tenaga kerja yang siap pakai dan memiliki daya saing di era industri yang semakin kompleks. Sumber referensi mengenai hal ini dapat ditemukan dalam *Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012* tentang KKNI (1) dan dokumen standar pendidikan yang diterbitkan oleh BSNP.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menuntut generasi muda untuk memiliki keterampilan digital yang baik, termasuk etika dan kesadaran dalam berinternet. Pembekalan mengenai "internet sehat" menjadi krusial bagi siswa-siswi SMK Al Ikhlas agar mereka mampu menghindari dampak negatif dari penggunaan internet yang tidak terkendali, seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, dan paparan konten negatif. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami aspek teknis pemanfaatan internet, tetapi juga etika serta tanggung jawab yang harus diemban sebagai pengguna media digital.

Kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa SMK Al Ikhlas dengan keterampilan literasi digital yang relevan, sehingga mereka mampu memanfaatkan internet dan media sosial sebagai sarana belajar dan berkomunikasi yang produktif. Program ini diharapkan dapat mendukung upaya sekolah dalam mencetak lulusan yang kompeten, berkarakter, dan siap bersaing di era digital sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BSNP dan KKNI.

Analisis mengenai kondisi lulusan SMK di Indonesia pada umumnya dan SMK Al – Ikhlas secara khusus, menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang pentingnya Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), konsep internet sehat, serta pemanfaatan media sosial secara bijak masih perlu ditingkatkan (2). Banyak lulusan SMK yang memiliki keterampilan teknis yang memadai sesuai bidang keahlian mereka, namun belum sepenuhnya memahami etika digital dan konsekuensi hukum yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi (3). Kurangnya edukasi mengenai UU ITE membuat sebagian lulusan rentan terhadap pelanggaran hukum yang tidak disengaja, terutama di lingkungan media sosial dan platform digital yang kini menjadi bagian besar dari aktivitas keseharian (4).

Studi-studi menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMK belum memiliki kesadaran penuh tentang bahaya penyebaran hoaks, privasi digital, dan praktik internet sehat. Sebuah penelitian menemukan bahwa pemahaman siswa SMK tentang etika digital, termasuk konsekuensi hukum dalam UU ITE, masih berada pada tingkat dasar (5). Sementara itu, menurut riset lain, sebagian besar siswa menggunakan media sosial tanpa

memanfaatkan fungsi positifnya untuk pengembangan diri atau peningkatan keterampilan, yang menunjukkan kurangnya pemahaman mereka terhadap pemanfaatan media sosial secara produktif (6).

Tingkat literasi digital yang rendah pada lulusan SMK ini berpotensi menimbulkan masalah dalam dunia kerja, mengingat industri saat ini mengharapkan lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis tetapi juga mampu menggunakan teknologi informasi dengan bijak dan aman. Oleh karena itu, integrasi literasi digital—termasuk edukasi mengenai UU ITE, praktik internet sehat, dan pemanfaatan media sosial—dalam kurikulum SMK menjadi semakin penting demi menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten tetapi juga bertanggung jawab secara digital (7).

METODE

Kegiatan PkM dilakukan pada 13 hingga 14 september 2024 bertempat di Sebuah sekolah menengah kejuruan swasta yakni SMK Al-Ikhlas yang beralamatkan di desa Jogjogan Cisarua Kabupaten Bogor, dimana sekolah tersebut memiliki program jurusan yaitu Teknik Komputer & Jaringan, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini melibatkan dosen-dosen serta mahasiswa dari Fakultas Informatika dan Komputer Universitas Binaniaga Indonesia yang berusaha memberikan Solusi terkait fenomena yang dihadapi oleh SMK Al – Ikhlas.

Melihat permasalahan yang didapati pada sekolah tersebut, hal itu menjadi dasar dari pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Dalam kegiatan pengabdian pada Masyarakat yang telah dilakukan, menerapkan beberapa kegiatan yang dijadikan dasar sebagai metode pelaksanaan, dengan keyakinan bahwa metode yang dilakukan telah tepat dan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan, adapun metode yang dilakukan sosialisasi, pelatihan, dan tanya jawab (8).

Adapun kegiatan yang pertama dilakukan adalah dari sosialisasi mengenai Undang-undang Informasi Transaksi Elektronik (ITE), sosialisasi mengenai Pentingnya menjaga privasi dalam bersosial media, dan sosialisasi mengenai Pemahaman penggunaan sosial media terutama Intagram Insight.

Setelah sosialisasi diberikan maka kegiatan berikutnya adalah pelatihan, dalam kegiatan ini pelatihan yang diberikan adalah berupa praktik terkait Perencanaan penggunaan sosial media, dan praktik pembuatan akun serta penggunaan aplikasi LinkTree.

Pada prosesnya, Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan selalu dilakukan tanya jawab pada setiap sesi, hal ini untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

A). Sosialisasi dan Praktikum

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai berbagai aspek penting dalam penggunaan

media sosial dan aplikasi daring secara bijak dan aman. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan masing-masing topik yang disosialisasikan dan dilatih:

- a) **Sosialisasi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)**
Sosialisasi mengenai Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai aturan hukum yang mengatur penggunaan teknologi informasi dan media sosial di Indonesia. Para peserta diberikan pengetahuan mengenai pasal-pasal dalam UU ITE yang mengatur tentang penyebaran informasi yang melanggar hukum, seperti pencemaran nama baik, hoaks, dan penipuan daring. Setelah mengikuti sosialisasi ini, peserta menjadi lebih sadar akan konsekuensi hukum dari tindakan yang mereka lakukan di dunia maya, seperti mengunggah atau membagikan konten yang merugikan pihak lain.
- b) **Pentingnya Menjaga Privasi dalam Bersosial Media**
Kegiatan sosialisasi ini mengedukasi peserta tentang pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi saat menggunakan media sosial (2). Para peserta diberi pengetahuan tentang cara mengatur privasi akun media sosial mereka, serta potensi bahaya yang bisa timbul dari kebocoran data pribadi seperti penipuan online atau pencurian identitas. Selain itu, peserta diajak untuk memahami risiko berbagi informasi pribadi yang tidak tepat di media sosial.
- c) **Pemahaman Penggunaan Media Sosial, Terutama Instagram Insights**
Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai Instagram sebagai salah satu platform media sosial yang sering digunakan (9). Para peserta dilatih untuk memahami Instagram Insights, yaitu fitur yang memungkinkan pengguna untuk memantau performa konten yang diposting, mengetahui demografi audiens, serta analisis keterlibatan pengikut. Pemahaman ini penting, terutama bagi para pelaku bisnis atau individu yang ingin memanfaatkan Instagram secara efektif untuk keperluan branding atau pemasaran.
- d) **Pelatihan Perencanaan Penggunaan Media Sosial**
Pelatihan ini difokuskan pada perencanaan penggunaan media sosial yang efektif, terutama dalam konteks pemasaran atau personal branding. Peserta diajarkan cara membuat rencana konten yang menarik dan relevan dengan audiens yang ditargetkan, serta memahami waktu yang tepat untuk posting. Mereka juga diperkenalkan pada teknik-teknik untuk meningkatkan engagement dengan audiens, seperti penggunaan hashtag yang tepat dan interaksi dengan pengikut.
- e) **Pelatihan Pembuatan Akun dan Penggunaan Aplikasi LinkTree**
LinkTree adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk menambahkan berbagai link dalam satu tautan yang bisa dibagikan di media sosial (10). Pelatihan ini mencakup cara membuat akun LinkTree, menambahkan berbagai tautan ke dalamnya, serta manfaat menggunakan LinkTree untuk memudahkan audiens mengakses berbagai konten atau informasi yang kita bagikan di media sosial. LinkTree sangat berguna untuk pengelolaan berbagai link seperti portfolio, website, atau akun media sosial lainnya dalam satu tempat.

B). Hasil yang diperoleh

- a) Hasil yang dicapai dari Sosialisasi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) adalah Peserta memiliki pemahaman yang lebih baik

mengenai pentingnya berhati-hati dalam berbagi informasi secara online. Selain itu peserta dapat menyadari potensi pelanggaran hukum yang bisa terjadi jika tidak mengikuti aturan dalam UU ITE.

- b) Hasil yang dicapai dari sosialisasi Pentingnya Menjaga Privasi dalam Bersosial Media adalah Peserta lebih paham tentang cara menjaga privasi secara digital dan Mengerti cara mengelola pengaturan privasi di berbagai platform media sosial untuk melindungi data pribadi.
- c) Hasil yang dicapai dari sosialisasi Pemahaman Penggunaan Media Sosial, Terutama Instagram Insights adalah Peserta memahami cara menggunakan Instagram Insights untuk menganalisis kinerja konten dan memperbaiki strategi media sosial mereka, juga Peserta dapat mengoptimalkan penggunaan Instagram untuk tujuan bisnis atau promosi pribadi.
- d) Hasil yang dicapai dari Pelatihan Perencanaan Penggunaan Media Sosial adalah Peserta mampu menyusun strategi penggunaan media sosial yang terencana dan terstruktur, dan Peserta mengetahui cara membuat konten yang efektif dan sesuai dengan audiens yang dituju.
- e) Hasil yang dicapai dari Pelatihan Pembuatan Akun dan Penggunaan Aplikasi LinkTree adalah Peserta mampu membuat akun LinkTree dan menghubungkan berbagai link yang relevan dengan kebutuhan mereka. Serta Peserta memahami cara memanfaatkan LinkTree sebagai alat untuk meningkatkan visibilitas dan kemudahan akses informasi.



Gambar 1. Sosialisasi Keamanan Siber



Gambar 2 Sosialisasi pemahaman sosial media



Gambar 3 Praktikum LinkTree



Gambar 4 Hasil kegiatan tanya jawab

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai aspek hukum dalam berinternet, menjaga privasi digital, dan memanfaatkan media sosial secara lebih efektif dan produktif. Dengan bekal pengetahuan mengenai UU ITE, penggunaan Instagram Insights, serta alat-alat seperti LinkTree, peserta diharapkan mampu berinteraksi di dunia digital dengan lebih bijak, aman, dan profesional. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan digital mereka, yang penting dalam dunia kerja dan untuk pengembangan diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada para stakeholder dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, diantaranya kepada Universitas Binaniaga Indonesia melalui LP3M yang dengan kesempatan yang diberikan sehingga dapat terlaksananya kegiatan ini, kepada kepala sekolah beserta kepala program SMK Al – Ikhlas yang dengan tangan terbuka telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nomor PP. Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Presiden RI. Jakarta; 2012.
2. Candela F E. Manfaat dan Risiko Media Sosial serta Cara Bijak Menggunakannya. Media Indonesia. 2024 Jun 10;
3. Putri RY, Supriansyah. Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN. 2021;3(5):3007–17.

4. Fauzi NF, Usmeldi. Analisis Kemampuan Literasi Digital Siswa SMK. *Ranah Research: Journal Of Multidisciplinary Research and Developmen*. 2022 Feb;4(2):173–80.
5. Pratama A, Fadliani, Badriana, Maulani E, Nanda SA. PKM Pendampingan Edukasi Peluang Lulusan Engineer, Information Technology dan Tantangan Dalam Dunia Industri di SMK Negeri 3 Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*. 2024 Apr;3(1):138–47.
6. Relwandani, Eryanto H, Wolor CW. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 40 Jakarta. *Transekonomika*. 2023;3(3):615–25.
7. Fadli RP, Mudjiran, Ifdil, Amalianita B. Peluang dan tantangan bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2019;5(2):102–8.
8. M. Rezaalf. *mandandi.com*. 2020. Kelebihan dan Kekurangan Metode/Tehnik Tanya Jawab Dalam Kegiatan Belajar Mengajar.
9. Harahap AF, Harahap FS, Batubara MS, Lubis JA, Elisa, Pohan HM, et al. Pelatihan Media Sosial Instagram Dalam Pemanfaatan Fiturnya Sebagai Peluang Usaha. *Marpokat | Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;1(2):86–93.
10. Fitriani F, Muzakkir M, Astuti ERP, Jayadi A, Gunawan S. PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN LINKTREE DAN MICROSOFT KAIZALA UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU. SELAPARANG *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 2021 Oct 27;4(3):839.